



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Spectra Link Dana Selaras Plus

Profil B-Life Link Dana Selaras Plus		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	18 Juni 2009	B-life Link Spektra Dana Selaras Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.
Nilai Unit (NAB)	Rp2,430.57	
AUM	Rp33,795,007,825.07	

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Juli Bank Indonesia menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps menjadi 5.75% setelah sepanjang tahun 2018 menaikkan sebesar 175 bps. Penurunan tersebut sebagai respon untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia ditengah proyeksi perlambatan ekonomi dunia akibat perang dagang. Inflasi terjadi di bulan Juni 2019 sebesar 0,31% atau secara tahunan terjadi inflasi 3,32% yang disebabkan oleh sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.022 atau menguat 0,75% MoM. Selain itu, IHSG menguat +0,50% MoM dan LQ-45 menguat +0,84% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,98%, yield tenor 10 tahun sebesar 7,39%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 6,83%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Juli. Faktor eksternal seperti (1) Penurunan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate menjadi 5,75%; (2) Ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh The Fed di bulan Juli, dan (3) Penurunan proyeksi IMF terhadap pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3,2% dari sebelumnya 3,3% di 2019. Sedangkan faktor internal seperti (1) Rencana pemangkasan pajak oleh pemerintah dan (2) Surplus neraca perdagangan sekitar USD 0,20 miliar di Juni 2019. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat sebesar +0.50% MoM dengan posisi terakhir investor asing masuk ke Indonesia dengan net buy sekitar Rp68,54 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak naik dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah +1,26% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN mencapai level tertinggi sebesar Rp1.013 triliun atau naik +2,49% dibandingkan posisi akhir Juni 2019.

Indikator	Apr'19	Mei'19	Juni'19	Juli'19
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	5,75%
IHSG	6.455	6.209	6.358	6.390
Inflasi (YoY)	2,83%	3,32%	3,28%	3,32%
Rupiah (Last Price)	14.259	14.273	14.128	14.022

Kinerja dan Indikator Pembandingan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	6.15%	1.49%	14.25%	25.23%	20.97%	18.11%	143.06%
Tolak Ukur	0.90%	3.20%	5.20%	9.02%	17.49%	6.55%	

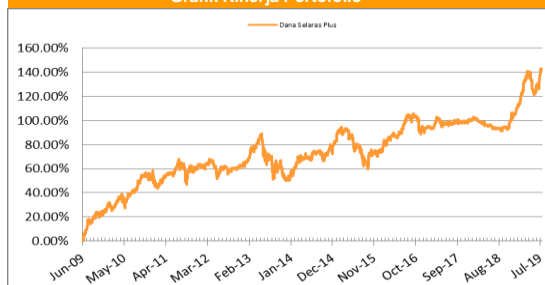
*Tolak ukur

70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

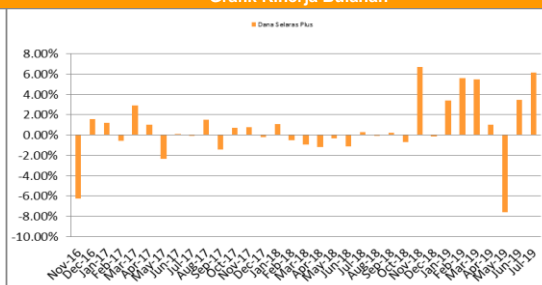
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

Grafik Kinerja Portfolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Campuran

Kas

5 Efek Terbesar (Alphabet)

99.41%	Bank Bukopin (Obligasi Sub Bkjt II Thn 2017)
0.59%	Bank Permata (Obligasi Sub Bkjt I Thp II Thn 2012)
	Waskita Karya (Obligasi Bkjt III Thp I Thn 2017)
	DEAL
	ZINC

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham

0%-79%

RD Pendapatan Tetap/Obligasi

0%-79%

Instrumen Pasar Uang/Kas

0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.